

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Pada penelitian ini, yang menjadi pokok permasalahan adalah penyimbolan ikan yang terdapat dalam novel dan film. Simbol ikan yang dijelaskan dalam cerita novel merupakan sebuah peristiwa dan juga tokoh-tokoh yang mendukung di dalam novel. Dika selaku pengarang termasuk dalam simbol ikan yang terdapat di dalam novel, karena pada dasarnya isi dari *cerita Manusia Setengah Salmon* menggambarkan perjalanan Dika dalam menghadapi perubahan-perubahan aspek kehidupan seperti sebuah ikan salmon yang kuat dan pantang menyerah dalam bermigrasi mencari perairan yang baru dengan berbagai ancaman predator yang siap menjadi penghalang dalam melalui perjalanannya tersebut.

Setelah terjadi proses ekranisasi cerita dalam film mengalami beberapa penambahan, pengurangan, dan perubahan yang bervariasi. Tidak hanya ceritanya saja, melainkan segala unsur yang terdapat dalam novel mengalami perubahan. Mulai dari penambahan tokoh, latar, dan peristiwa pun sedikit mengalami perubahan. Akan tetapi makna simbol ikan dalam cerita novel dan cerita film tidak mengalami pergeseran makna karena masih ada persamaan makna baik dalam cerita novel maupun cerita dalam film yaitu sama-sama memiliki arti perubahan aspek kehidupan atau proses metamorfosis kehidupan Dika. Makna simbol ikan dalam film diwujudkan dengan aspek-aspek visual, sehingga Dika sebagai pengarang sekaligus pemeran utama dalam film memiliki strategi dengan hanya mengambil beberapa konflik penting dalam novel, namun dalam film Dika memunculkan tokoh tambahan agar adegan-adegannya dapat disesuaikan dengan kebutuhan film.

Penelitian ini mencoba menjawab tiga pertanyaan pada rumusan masalah. Pertanyaan pertama, bagaimana penyimbolan ikan yang ditampilkan dalam struktur novel *Manusia Setengah Salmon*? Pertanyaan kedua, bagaimana penyimbolan ikan yang ditampilkan dalam struktur cerita film *Manusia Setengah Salmon*? Pertanyaan ketiga, adakah pergeseran makna penyimbolan ikan antara cerita novel dengan cerita film *Manusia Setengah Salmon*?

Dapat diketahui bahwa untuk mengetahui penyimbolan ikan yang terdapat dalam cerita novel dan cerita film, tentu harus dilakukan pengkajian struktur terlebih dahulu. Pengkajian ini sudah dilakukan dengan menggunakan teori strukturalisme Stanton. Stanton membagi menjadi tiga bagian, diantaranya fakta cerita, tema, dan sarana sastra, dalam kajian ini sarana sastra dijabarkan menjadi dua bagian yaitu sarana yang terdapat dalam novel dan sarana yang terdapat dalam film.

Pengkajian pertama dan kedua yaitu dapat mengetahui simbol ikan yang terdapat pada struktur cerita novel dan cerita. Pada kajian struktur cerita novel dan film tidak terjadi pembaruan atau inovasi dari segi struktur naratif dan sinematiknya atau masih bersifat konvensional. Dalam pengkajian fakta cerita terdiri dari alur, tokoh, dan latar. Pengkajian alur cerita baik dalam novel ataupun film menggunakan skema aktansial serta model fungsional Greimas. Dengan melakukan analisis struktur, dapat diketahui mengenai perilaku tokoh, peristiwa, dan dialog tokoh dalam cerita novel dan cerita film.

Pengkajian berikutnya merupakan tema dalam novel dan film juga mendapatkan hasil yang sama, karena keduanya memiliki tema yang sama yaitu bertemakan perubahan aspek kehidupan Dika. Walaupun banyak terdapat tema-tema minor yang didapatkan baik dalam novel ataupun film, akan tetapi tema inilah yang menjadi tema pokok utama dalam cerita.

Pengkajian berikutnya mengenai sarana sastra yang terdiri dari judul, sudut pandang, gaya atau *tone*, simbol dan ironi. Sarana sastra dalam kajian ini dijabarkan menjadi sarana novel dan sarana film, keduanya memiliki pengkajian yang hampir sama, hanya saja pada bagian sudut pandang, film *Manusia Setengah Salmon* dikaji menggunakan teknik *angle* kamera. Berdasarkan pengkajian tersebut diketahui bahwa film *Manusia Setengah Salmon* menggunakan *angle* kamera objektif dan subjektif, tetapi *angle* kamera objektif lebih mendominasi pada pengambilan gambar adegan bila dibandingkan dengan *angle* kamera subjektif. Terjadi perbedaan antara sudut dalam film dengan sudut pandang novel yang menggunakan teknik orang pertama sebagai pelaku utama dalam cerita. Selanjutnya gaya atau *tone* yang terdapat dalam novel dan film *Manusia Setengah*

*Salmon* adalah gaya percakapan bahasa ibu kota. Hal ini terlihat dalam pemakaian kata ganti orang, yaitu *gue* dan *lo* yang merupakan serapan dari bahasa suku Betawi, suku asli kota Jakarta.

Pengkajian berikutnya adalah mengetahui penyimbolan ikan yang terdapat dalam cerita novel dan cerita film, simbol ikan yang muncul baik dalam novel ataupun film merupakan sebuah peristiwa perpindahan kehidupan Dika yang disimbolkan seperti perubahan evolusi ikan salmon yang mengarungi perairan lain untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik, dengan terjadinya peristiwa-peristiwa perubahan aspek kehidupan Dika yang terjadi seperti peristiwa pindah rumah, pindah ke lain hati, pergantian supir pribadi, dan perubahan kebiasaan untuk menjadi diri yang lebih baik, simbol ikan juga terdapat pada tokoh-tokoh ataupun benda yang membantu Dika untuk menemukan perubahan. Untuk tokoh yang menjadi simbol ikan yaitu mama, Patricia, Sugiman. Mama dalam hal ini memberikan sebuah perubahan kepada Dika tentang arti dari sebuah pindah rumah. Mama memiliki alasan karena rumah lama sudah sempit dan anak-anak mama sudah mulai beranjak dewasa sehingga mereka harus tinggal di rumah yang lebih besar dan harus memiliki kamar masing-masing. Alasan lain untuk pindah rumah karena papa ingin pindah ke lingkungan yang jauh dari pusat kota dan polusi agar papa di masa tuanya dapat menikmati udara yang asri, sehingga Dika dapat memaknai apa arti dari pindah rumah sesungguhnya. Kemudian Patricia dalam hal ini memberikan sebuah perubahan kepada Dika tentang arti dari sebuah pindah ke lain hati. Saat Dika menjalin hubungan yang baru dengan Patricia, Dika akhirnya menyadari bahwa Patricia merupakan wanita yang lebih baik dibandingkan dengan mantan kekasihnya dahulu. Kemudian Sugiman dalam hal ini memberikan sebuah perubahan kepada Dika tentang arti dari sebuah kejujuran, Terkadang Dika masih sulit untuk berkata jujur karena menurutnya kejujuran terkadang dapat menyakitkan perasaan seseorang, akan tetapi bila analogikan lebih jauh justru ketidakjujuran akan menimbulkan rasa sakit dan penderitaan yang berkelanjutan bagi hidup Dika

Berdasarkan analisis peristiwa yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa menunjukkan adanya satu tujuan yang dialami oleh tokoh utama yaitu mengenai

perpindahan dalam aspek kehidupan, dari mulai pindah rumah, pindah hati, pergantian supir hingga perpindahan suasana baru

Dialog dalam tokoh baik dalam novel maupun film menegaskan bahwa simbol ikan yang dimaksud merupakan proses perubahan aspek kehidupan Dika. Hanya saja sebelum Dika benar-benar mengalami perubahan dalam hidupnya, ia harus melewati beberapa rintangan dan hambatan yang terjadi, hal itu dapat ditemukan dalam peristiwa saat Dika belum dapat beradaptasi dengan suasana rumah yang baru, supir pribadi baru, dan juga dalam menemukan cinta sejatinya.

Pengkajian ketiga mengenai pergeseran makna simbol ikan dari novel ke film yang mengalami sedikit pergeseran makna pada simbol ikan yang menjadi tema film. Walaupun film *Manusia Setengah Salmon* merupakan hasil adaptasi dari novel yang sama, namun sutradara dalam film Herdanius Larobu menambahkan beberapa hal agar alur cerita lebih *simple* membuat penonton lebih mudah memahami isi dan pesan yang disampaikan dalam setiap adegan, sehingga tidak ada kebingungan saat menonton filmnya. Simbol ikan dalam novel tetap ditampilkan secara audio visual dan memiliki fungsi yang hampir sama seperti di dalam novel. Hal-hal ini yang membuat terjadinya beberapa perbedaan antara simbol dalam novel dan simbol yang dimunculkan dalam film.

Pergeseran makna simbol ikan mengalami penambahan tokoh Mosidik yang dalam film digambarkan sebagai wujud ikan salmon yang berbentuk manusia untuk menyesuaikan kebutuhan dalam film agar alur cerita menjadi lebih mudah untuk dipahami oleh penonton. Simbol ikan juga dimunculkan sebagai sebuah peristiwa yang menyangkut aspek-aspek perubahan yang dialami oleh si pelaku utama, yakni Dika, pengarang novel sekaligus pemeran utama film *Manusia Setengah Salmon*. Berikut adalah tabel perbandingan simbol ikan pada novel *Manusia Setengah Salmon* dan film *Manusia Setengah Salmon*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini memberikan jawaban atas apa yang belum terpecahkan bagi pembaca novel *Manusia Setengah Salmon*. Makna penyimbolan ikan yang masih menjadi teka-teki dapat diketahui setelah dilakukan analisis mengenai struktur. Hasil perbandingan yang telah dilakukan pada analisis tokoh,

peristiwa yang dialami tokoh, dialog tokoh, simbol, dan pergeseran makna dari novel ke film telah memberikan titik terang dalam menemukan jawaban yang ingin dijawab dengan penelitian ini. Dengan demikian makna penyimbolan ikan dari novel ke film *Manusia Setengah Salmon* dapat diketahui oleh para pembaca novel dan penonton film.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam mengetahui pergeseran makna penyimbolan ikan yang terdapat dalam novel *Manusia Setengah Salmon* dan film *Manusia Setengah Salmon*, penelitian ini hanya menekankan pada pengkajian terhadap struktur naratif dan sinematik dari kedua karya tersebut. Penelitian ini terfokus pada unsur-unsur yang terdapat dalam karya sastra. Oleh karena itu untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam untuk mengkaji aspek di luar struktur naratif dan sinematik. Aspek tersebut diantaranya untuk mengetahui respon pembaca novel dan respon penonton film *Manusia Setengah salmon*. Apabila telah melakukan penelitian dengan aspek pembandingan antara respon pembaca novel dan film, maka dapat ditemukan hal-hal baru dalam pengkajian dalam ranah sastra.